

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1365 – 1374 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.462

## Analisis Harga Pokok Produksi untuk Menentukan Harga Jual

Sri Wahyuni<sup>1</sup> Gatot Wahyu Nugroho<sup>2</sup> Elan Eriswanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sukabumi

senisri wahyuni25@gmail.com<sup>1</sup>, gatot wahyunu2@gmail.com<sup>2</sup>, elan eriswanto@ummi.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to determine the calculation of the cost of goods produced using the Full Costing method, to determine the calculation of the cost of goods produced using the Variable Costing method, and to calculate the difference between the two methods on the cost of goods produced and its effect on the selling price. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. This research has three elements of the social situation, namely CV. Nj Food Industries jl.cikiray kaler, sukamanah, kec. Cisaat, sukabumi district 43152 (place), CV. Nj Foods Finance Department (Actors), and Analysis of the cost of production to determine the selling price (Activities). Data collection techniques in this study are observation, interviews, documentation and literature study. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data display, and Concluding Drawing / verification. The results of this study indicate that in determining the cost of goods produced at CV Nj. Food Industries there are still costs that he has not included such as depreciation costs, transportation costs and others. Then there are differences in the calculation of the cost of goods manufactured by CV Nj Food Industries using the full costing and variable costing methods.*

**Keywords :** Cost of Goods, Selling Price.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Full Costing, Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Variebel Costing, dan Untuk menghitung perbedaan dari kedua metode tersebut terhadap harga pokok produksi dan pengaruhnya terhadap harga jual. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini memiliki tiga elemen social situation yaitu CV. Nj Food Industries jl. cikiray kaler, sukamanah, kec. Cisaat, kabupaten sukabumi 43152 (place), Bagian Keuangan CV. Nj Foods (Actors), dan Analisis harga pokok produksi untuk menentukan harga jual (Activities). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data reduction/Reduksi data, data display/penyajian data, dan Conclusing Drawing/ verification. Hasil Penelitian ini menunjukkan dalam menentukan harga pokok produksi pada CV Nj. Food Industries masih terdapat biaya-biaya yang belum dia masukkan seperti biaya penyusutan, biaya transportasi dan lain-lain. Kemudian terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh CV. Nj Food Industries dengan menggunakan metode full costing dan variable costing.

**Kata kunci :** Harga Pokok, Harga Jual.

### PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat pada dunia industri menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam menghitung biaya produksi karena harga utama produksi merupakan dasar bagi perusahaan untuk menentukan harga jual produknya. Maka, jika pengusaha bisa menentukan biaya produksi dengan tepat akan diperoleh biaya produksi

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1365 – 1374 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.462

yang tepat juga. Mengendalikan biaya produksi dengan tepat serta akurat sebagai salah satu cara pengusaha untuk dapat menentukan harga pokok produksi dengan tepat.

Usaha yang banyak menjadi pilihan masyarakat adalah UMKM ( usaha mikro kecil dan menengah), yaitu industri yang merupakan sarana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat daerah, UMKM juga disebut sebagai kegiatan yang sangat mendongkrak tingkat pengangguran dan mata pencaharian masyarakat kecil. UMKM meliputi dalam bidang usaha bidang jasa, dagang dan manufaktur. Alasan UMKM menjadi banyak pilihan masyarakat dikarenakan proses pendiriannya yang terbilang tidak terlalu rumit. UMKM digunakan pemerintah sebagai alat perjuangan untuk membangun perekonomian nasional dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi.

Perkembangan UMKM saat ini memunculkan persaingan yang ketat untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai salah satu penggerak perekonomian rakyat serta ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk untuk mendapatkan laba. Laba mempunyai peran yang sangat penting karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Hal yang berpengaruh terhadap laba perlu mendapat perhatian yang lebih besar, salah satunya faktor yang ikut mempengaruhi besar laba adalah harga pokok produksi .

Pitri puspitasiari (2018 ) harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat satu unit barang jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Penentuan harga pokok produksi merupakan suatu hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan. Apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam menentukan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba-rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan , dalam persaingan yang sangat ketat ini memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan yang lain, dalam menghasilkan produk yang sejenis, karena itu diperlukan informasi biaya maupun informasi harga pokok produksi untuk pegambilan keputusan. Dalam menetapkan harga jual yang tidak terlalu tinggi atau rendah, agar harga jual yang dihasilkan dapat bersaing dengan perusahaan sejenis serta memberikan laba yang sesuai dengan yang diharapkan dari produk yang dihasilkan.

Dalam menentukan harga pokok produksi terdapat dua metode perhitungan yaitu metode Full Costing dan metode Variabel Costing. Dalam menentukan full costing menentukan harga pokok produksi yang dimana semua biaya-biaya di perhitungkan ke dalam harga pokok produksi seluruhnya baik yang bersifat biaya tetap maupun biaya variabel. Sehingga biaya produksi tetap tersebut masih melekat pada produk yang belum terjual, dengan begitu tidak membebankan untuk kelangsungan bisnis selanjutnya dan pada periode cost. Sedangkan metode Variabel Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memasukan biaya-biaya yang bersifat variabel ke dalam harga pokok produksi. Biaya produksi tetap dikategorikan sebagai cost periodic sehingga tidak ada biaya tetap yang belum dibebankan pada periode tersebut.

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1365 – 1374 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.462

Rahmawati (2019) masalah yang sering dihadapi oleh pengusaha UMKM, salah satunya adalah kesalahan dalam menetapkan harga yang tidak tepat. Kesalahan ini terjadi karena adanya kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi yang salah. Permasalahan seperti ini akan menciptakan kesalahan fatal yang bisa mengakibatkan kebangkrutan usaha.

Pabrik tahu NJ Food Industries merupakan salah satu UMKM berfokus pada produksi tahu serta mendistribusikan hasil tahunya sendiri dengan cara memasarkan ke media sosial, situs-situs internet dan kepedagang-pedagang . permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian pada pabrik tahu ini adalah tidak adanya perhitungan secara terperinci untuk menentukan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual produk. Untuk menghitung biaya produksi dapat menyebabkan kesulitan dalam menentukan harga jual. Seringkali menjual produknya menurut harga yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Jika harga perpotong tahu sebesar Rp 300 rupiah, maka perusahaan menaikkan harga tahu sebesar Rp.50 – Rp.100 rupiah perpotong tahu. Dalam menghitung biaya pabrik tahu ini masih menggunakan sistem administrasi keuangan manual yang dituliskan dibuku besar , dimana perhitungannya hanya mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung tanpa menghitung biaya-biaya lain. hal ini lah yang menyebabkan kurang realistisnya laba yang didapat, sehingga dalam menjalankan usaha kurang tepat dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan makanya menyebabkan usaha pabrik tahu yang dijalankan hanya seperti itu saja tanpa adanya kemajuan hasil produksinya.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diataslah penulis tertarik melakukan penelitian untuk meneliti laporan keuangan home industri tahu, apakah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi atau belum sesuai dengan prinsip akuntansi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Full Costing, Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Variabel Costing, dan Untuk menghitung perbedaan dari kedua metode tersebut terhadap harga pokok produksi dan pengaruhnya terhadap harga jual.

## TINJAUAN LITERATUR

### Harga Pokok Produksi

Menurut Riwayadi (2014:45) harga pokok produksi merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan atau performa dagang maupun manufaktur. Harga pokok produksi mempunyai kaitan erat dengan indikator- indikator tentang sukses perusahaan,seperti misalnya laba kotor penjualan, laba bersih. Tergantung pada rasio antara harga jual dan harga pokok produksinya, perubahan pada harga pokok produk yang relatif kecil bisa jadi berdampak signifikan pada indikator keberhasilannya.

#### 1) Metode *Full Costing*

Menurut V Wiratna Sujarweni (2015:148) Metode Full Costing adalah metode untuk menentukan harga pokok produksi dengan membebankan semua biaya produksi tetap maupun variabel pada produk yang dihasilkan. Metode full costing disebut juga absorption atau conventional costing.

#### 2) Metode *Variabel Costing*

Menurut Mulyadi (2012:122) Variabel Costing adalah metode penentuan harga

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1365 – 1374 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.462

pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk.

## Harga Jual

Menurut Hongren,et al (2015:516) Harga merupakan cerminan pemahaman yang mendalam pihak perusahaan mengenai konsumen, kompetitor dan biaya perusahaan itu sendiri, kemampuan untuk menentukan harga jual yang tepat akan sangat menentukan nasib penjualan produk di pasaran. Upaya menentukan harga jual dipasaran sebagai salah satu bagian dari manajemen harga perlu dilakukan dengan memerhatikan banyak faktor. Hal tersebut tentunya untuk mencegah tidak laku barang barang produknya di pasaran.

## Metode Penentuan Harga Jual

### 1) Metode Maksimalisasi Laba

Secara Umum, tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba maksimal dalam jangka panjang. Laba usaha per unit produk yang besar tetapi tidak diimbangi dengan volume penjualan produk yang optimal, jelas hanya akan menghasilkan laba usaha total yang tidak optimal. Sebaliknya, laba usaha per unit produk yang kecil tetapi diimbangi dengan penjualan produk dalam volume yang besar, mungkin juga tidak akan menghasilkan laba usaha total seperti yang diharapkan.

### 2) Metode Penetapan Harga Berdasar Biaya

Menurut Women, Hansen, & Heitger (2014:596) menyebutnya sebagai mark-up . metode ini menetapkan harga dengan menetapkan terlebih dahulu tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan. Tingkat pengembalian modal tersebut juga merupakan tingkat laba minimal yang harus diperoleh perusahaan. Untuk metode Mark-up ini, harga jual per unit ditentukan dengan menghitung harga pokok pembelian per unit ditambah (mark-up) jumlah tertentu.

### 3) Metode Penetapan Harga Biaya Plus

Harga jual per unit ditentukan dengan menghitung jumlah seluruh biaya per unit ditambah jumlah tertentu untuk menutupi laba yang dikehendaki pada unit tersebut (margin).

### 4) Metode Penetapan Harga BEP ( Break Even Point)

Metode penetapan harga berdasarkan perhitungan total biaya tetap dibagi dengan harga jual perunit yang telah dikurangi biaya variabel setiap produk.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini memiliki tiga elemen *social situation* yaitu CV. Nj Food Industries jl.cikiray kaler, sukamanah, kec. Cisaat, kabupaten sukabumi 43152 (*place*), Bagian Keuangan CV. Nj Foods (*Actors*), dan Analisis harga pokok produksi untuk menentukan harga jual (*Activities*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1365 – 1374 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.462

digunakan pada penelitian ini adalah *data reduction/Reduksi data*, *data display/penyajian data*, dan *Concluding Drawing/ verification*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing

Perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* terdiri dari:

Biaya Bahan Baku	Xxx
Biaya Bahan Baku Langsung	Xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	xxx+
Harga Pokok Produksi	Xxx

Pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* semua komponen biaya kita masukkan mulai dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik variabel maupun tetap. Setelah peneliti mengolah data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik maka kita dapat menentukan biaya harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing*. Berikut tabel perhitungan biaya produksi CV Nj.Food Industries dengan menggunakan metode *full costing*:

**Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Bulan Januari 2022**

No	Keterangan	Harga Satuan	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Biaya			
<b>Bahan Baku</b>							
1	Kedelai	Rp 11.500	420 kg	Rp 4.830.000			
	Garam	Rp 5.000	30pck	Rp 150.000			
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>			<b>Rp 4.980.000</b>				
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>							
2	Pegawai 4 orang	Rp 200.000	30 hari	Rp 6.000..000			
	<b>Total Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>			<b>Rp 6.000.000</b>			
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>							
<b>Biaya Overhead Pabrik Variabel</b>							
3	Biaya Listrik			Rp 330.000			
	Biaya Air			Rp 230.000			
	Biaya Transportasi			Rp 300.000			
	Biaya Wifi			Rp 150.000			
	Bahan Bakar Minyak (BBM)	Rp 15,000	30 liter	Rp 150.000			
	Kayu Bakar	Rp 70.000	4 pickup	Rp 280.000			
	Kunyit	Rp 5.000	30 kg	Rp 150.000			
<b>Total Biaya Overhead Pabrik Variabel</b>			<b>Rp. 1.590.000</b>				

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1365 – 1374 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.462

<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>		
Biaya Penyusutan Mesin		Rp 137 500
<b>Total Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>		<b>Rp 137.000</b>
<b>Total Biaya Overhead Pabrik</b>		<b>Rp 1.727.500</b>
<b>Total Biaya Produksi</b>		<b>Rp 12.707.500</b>
<b>Jumlah Produksi Tahu Per Bulan (Tahu Potong)</b>		37.752
<b>Harga Pokok Produksi Per Potong Tahu</b>		<b>Rp 336</b>

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Pada tabel diatas perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing untuk menghasilkan 37.752 potong tahu pada perusahaan CV Nj. Food Industries dengan mengeluarkan biaya produksi Rp. 12.707.000 dengan harga pokokproduksi Rp. 336 per potong. Dengan menggunakan metode full costing biaya yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dihitung oleh CV Nj. Food Industries. Jadi terdapat selisih sebesar Rp. 11 per potong tahunya. Hal ini terjadi karena CV. Nj Food Industries tidak menghitung semua biaya bahan baku dan overhead pabrik secara keseluruhan.

## Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Variable Costing*

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* yang terdiridari data:

Biaya Bahan Baku	Xxx
Biaya Tenaga kerja Langsung	Xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Xxx+
Harga Pokok Produksi	Xxx

Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* hanya mencantumkan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead variable*. Pada CV. Nj Food Industries kita juga akan menghitung harga pokokproduksinya dengan menggunakan metode *variable costing*. Berikut merupakan perhitungan harga pokok produksi usaha CV. NJ Food Industries dengan menggunakan metode *Variable costing*.

**Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing Perbulan Januari 2022**

No	Keterangan	Harga Satuan	Jumlah Kebutuhan	Jumlah Biaya
<b>Bahan Baku</b>				
1	Kedelai	Rp 11.500	420 kg	Rp 4.830.000
	Garam	Rp 5.000	30 pck	Rp 150.000
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>			<b>Rp 4.980.000</b>	
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>				
2	Pegawai 4 orang	Rp 200.000	30 hari	Rp 6.000.000

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1365 – 1374 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.462

3	<b>Total Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>			<b>Rp 6.000.000</b>			
	<b>Biaya Overhead Pabrik</b>						
	<b>Biaya Overhead Pabrik Variabel.1</b>						
	Biaya Administrasi Umum			Rp 500.000			
	Biaya Transportasi			Rp 300.000			
	Bahan Bakar Minyak (BBM)	Rp 15.000	30 liter	Rp 150.000			
	Kayu Bakar	Rp 70.000	4 pickup	Rp 280.000			
	Kunyit	Rp 5.000	30 kg	Rp 150.000			
	<b>Total Biaya Overhead Pabrik Variabel</b>			<b>Rp 1.380.000</b>			
	<b>Total Biaya Produksi</b>			<b>Rp 12.360.000</b>			
<b>Jumlah Produksi Tahu Per Bulan (Tahu Potong)</b>				37.752			
<b>Harga Pokok Produksi Per Potong Tahu</b>				<b>Rp 327</b>			

Sumber : Data diolah oleh peneliti. 2024

Dari tabel diatas harga pokok produksi tahu perpotong dengan metode *variable costing* yakni sebesar Rp. 327 dimana harga diperoleh dari biaya bahan baku,tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Sehingga Tedapat selisih antara *Full costing* dan *Variable costing* sebesar Rp 9 dan CV. Nj Food Industries Rp 2.

## Perbedaan Harga Pokok Produksi Full Costing Dan Variable Costing

Perbandingan perhitungan harga pokok produksi antara yang dihitung oleh usaha CV. NJ Food Industries dengan metode perhitungan dengan menggunakan metode full costing dan variable costing. Berikut merupakan tabel perbandingan perhitungan harga pokok produksi.

**Tabel 3. Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Produksi CV Nj Food Industries, Metode Full Costing dan Metode Variable Costing Per bulan Januari 2022**

No	Jenis Biaya Produksi	Metode Perhitungan		
		CV Nj Food Industries	Full Costing	Variable Costing
1	Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 4.980.000	Rp 4.980.000	Rp 4.980.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 6.000.000	Rp 6.000.00	Rp 6.000.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 1.290.000	Rp 12.707.000	Rp 1.380.000
<b>Total Produksi</b>		<b>Rp 12,270.00</b>	<b>Rp 12.707.000</b>	<b>Rp 12.360.000</b>
<b>Jumlah Produksi</b>		37.752	37.752	37.752

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1365 – 1374 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.462

Harga Pokok Produksi Per Potong Tahu	Rp 325	Rp 336	Rp 327
--	--------	--------	--------

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari perbandingan harga pokok produksi dengan menggunakan metode menurut CV. Nj Food Industries, metode full costing, metode variable costing terdapat perbedaan nilai harga pokok produksi tahu. Perhitungan harga pokok produksi menurut CV. Nj Food Industries tedapat angka yang paling rendah dibanding dengan metode full costing dan variable costing. Hal ini disebabkan karena pemilik perusahaan tidak mengetahui cara menghitung harga pokok produksi khususnya biaya overhead pabrik. Pemilik perusahaan tidak memasukkan biaya penyusutan, biaya, biaya overhead seperti, transportasi kedalam perhitungan harga pokok produksi. Perbedaan biaya tersebut dapat dilihat pada perhitungan harga pokok produksi bulan Januari. Dimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan sebesar Rp.12.270.000 lebih rendah dibandingkan dengan metode full costing dan variable costing yang masing-masing sebesar Rp. 12.707.000 dan Rp. 12.360.000 Dan terdapat selisih nilai total harga pokok produksinya yakni sebesar Rp. 437.000 dan Rp. 340.000 Dan juga dilihat dari hasil harga pokok produksi per potong tahu dimana hasil perhitungan harga pokok produksi tahu CV Nj. Food Industries sebesar Rp. 325 per potong, ini merupakan nilai terendah dibanding dengan metode full costing dan variable costing dengan nilai sebesar Rp. 336 dan Rp. 326 yang terdapat selisih nilai harga pokok produksi per potongnya sebesar Rp.11 dan Rp. 2 selisih ini terjadi karena metode CV Nj Food Industries tidak menghitung semua biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik. Sedangkan selisih perbedaan antara full costing dan variable costing diakibatkan karena variable costing tidak menghitung biaya overhead pabrik tetap.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang peneliti lakukan maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa Pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing semua komponen biaya semua di masukkan mulai dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik variabel maupun tetap. perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing menghasilkan 37.752 potong tahu, pada perusahaan Nj. Food Industries mengeluarkan biaya produksi sebesar Rp. 12.707.000 dengan harga pokok produksi Rp. 336 per potong. Kemudian menggunakan metode full costing biaya yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dihitung oleh Nj. Food Industries. Jadi terdapat selisih sebesar Rp. 11 per potong tahunya. Hal ini terjadi karena . Nj Food Industries tidak menghitung semua biaya bahan baku dan overhead pabrik secara keseluruhan.

Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode variable costing hanya mencantumkan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead variable. Pada CV. Nj Food Industries akan menghitung harga pokok produksinya dengan menggunakan metode variable costing. harga pokok produksi tahu dengan metode variable costing yakni sebesar Rp. 327 dimana harga diperoleh dari biaya bahan baku,tenaga kerja

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1365 – 1374 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.462

langsung dan biaya overhead pabrik. Sehingga Tedapat selisih antara Full costing dan Variable costing sebesar Rp 9 dan CV. Nj Food Industries Rp 2.

Berdasarkan perbandingan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing dan Variabel Costing, nilai harga pokok produksi yang dihasilkan memiliki perbedaan cukup besar. Perhitungan yang dihasilkan menggunakan metode Full Costing lebih besar dari pada metode Variabel Costing yaitu sebesar Rp 387 untuk Full Costing dan Rp 376 untuk metode Variabel Costing Hal ini terjadi dikarenakan pemilik Perusahaan tidak mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi yang tepat, yaitu tidak memasukkan biaya-biaya secara tepat ke dalam perhitungan harga pokok produksinya.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, berikut ini beberapa saran bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan teori-teori baru dalam penelitian yang akan datang, sehingga teori yang digunakan lebih relevan dan dapat mengikuti perkembangan zaman, dapat menggunakan Teknik penelitian yang berbeda dalam penelitian berikutnya agar hasilnya lebih bervariasi dan akurat serta dapat memperluas subjek penelitian untuk membuat temuan yang lebih umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. B. (2015). Penentuan harga pokok produksi menggunakan metode full costing pada UKM Telur Asin Cap Las Brebes. *Jurnal*.
- Baru Harahap, S., AK, M., Kom, T. S., & SI, M. (2020). *Akuntansi Biaya*. CV Batam Publisher Bogor.
- Bustami, B. (2013). Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*.
- Dewi, S. P., & Kristanto, S. B. (2014). Akuntansi Biaya, Edisi Ke-2. Media.
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2012). Akuntansi biaya. *Jakarta:Salemba Empat*
- Eldy Irhas Saputra, E. (2022). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi DenganPenerapan Metode Process Costing Dalam Penentuan Harga Jual (studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pak Budi)*.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Poliban Press.
- Kurniasih, R. (2019). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan MetodeFull Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada PT. BerkahMulia Beton*.
- Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2016). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode full costing pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi*, 1(2), 59–70.
- Mulyadi, D. (2016). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep danAplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik*
- Primavera, E. A. (2022). *Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan HargaJual Pada CV Fizzul Putra Mandiri*.
- Sari, A. M., & Wahab, W. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tahu Payah. *Jurnal Studi Manajemen*, 3(2), 15–21.

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1365 – 1374 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.462

- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya: Teori dan Penerapannya Seluk Beluk Akuntansi Contoh dan Aplikasinya/V. Wiratna Sujarweni.*
- Supriyono, R. (2016). *Akuntansi Biaya; Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, buku 1*
- Susana, E. (2019). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Pada Pt. Barokah Tahu Abadi.*
- Sylvia, R. (2018). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan variabel costing pada tahu mama kokom kota baru. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 12(1), 53–59.*
- Widilestariningtyas, O., Anggadini, S. D., & Firdaus, D. W. (2012). *Akuntansi Biaya.*